

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dunia usaha yang berkembang dengan pesat dewasa ini memberikan konsekuensi pada ketatnya persaingan antara perusahaan yang sejenis. Dalam kondisi demikian hanya perusahaan yang memiliki keunggulan kompetitif yang mampu bertahan memenangkan persaingan ketat serta meraih peluang untuk berkembang. Perusahaan semakin dituntut untuk dapat memanfaatkan sumberdaya yang dimilikinya baik sumber daya manusia, teknologi maupun modal secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk menciptakan keunggulan-keunggulan tertentu dalam mengantisipasi persaingan yang terus berjalan.

Untuk itulah diperlukan tenaga kerja yang mempunyai daya tanggap yang tinggi, inisiatif dan kreatif, daya adaptasi yang fleksibel agar manusia yang bertindak sebagai tenaga kerja mau bekerja demi kemajuan perusahaan, yang mana tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat dominan dalam mengelola sumber alam atau faktor produksi perlu mendapatkan dorongan atau motivasi dari atasan atau pimpinan.

Berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas dari karyawan yaitu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan,

memberikan kompensasi yang tepat dan sesuai. Karena lingkungan kerja yang menyenangkan dan kompensasi yang tepat serta sesuai mempunyai andil yang cukup besar terhadap sukses tidaknya tujuan yang telah diterapkan perusahaan.

Lingkungan kerja didalam suatu perusahaan selain membuat seseorang merasa nyaman untuk bekerja juga dapat membuat seseorang merasa bosan sehingga dengan kondisi lingkungan kerja yang baik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Dewasa ini banyak terjadi persaingan antar perusahaan yang memberikan kompensasi yang layak untuk menarik dan mempertahankan karyawannya. Karena kompensasi merupakan sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pemberian kompensasi yang layak untuk para karyawan memang sangat sulit untuk ditentukan karena perusahaan harus memperhitungkan banyak faktor yang bisa mempengaruhi besarnya nilai kompensasi yang akan diberikan oleh perusahaan kepada karyawannya.

Dari keterangan diatas disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi sangat penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. Maka dalam penelitian ini akan dibahas hal-hal yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan kompensasi serta bagaimana menentukan cara-cara yang tepat dalam meningkatkan

produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Inkor Bola Pacific Pasuruan.

Dari hasil uraian tersebut di atas maka diambil judul sebagai berikut : “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Inkor Bola Pacific Pasuruan”

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Inkor Bola Pacific Pasuruan.
2. Antara variabel lingkungan kerja dan variabel kompensasi variabel mana yang berpengaruh dominan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Inkor Bola Pacific Pasuruan.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan-tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Inkor Bola Pacific Pasuruan.
2. Untuk mengetahui apakah variabel lingkungan kerja atau variabel kompensasi yang mempunyai pengaruh dominan terhadap

produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Inkor Bola Pacific Pasuruan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat memberikan informasi pada PT. Inkor Bola Pacific Pasuruan dengan memastikan bahwa lingkungan kerja dan kompensasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Digunakan sebagai langkah awal bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan pengetahuan berupa teori-teori di bidang MSDM khususnya berkaitan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian.

3. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi yang selanjutnya dapat dijadikan dasar masukan bagi peneliti selanjutnya.